

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Data Analisis

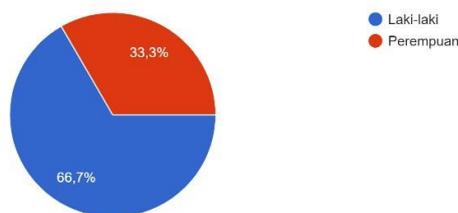
4.1.1 Hasil Data Analisis Demografi

Hasil analisis demografi merupakan analisis dalam merepresentasikan guna memahami karakteristik responden yang beragam. Data analisis demografi mengacu pada informasi sosial yang dikemukakan dalam bentuk statistika. Pada penelitian ini, data demografi yang diajukan mencakup informasi seputar responden yang meliputi jenis kelamin, usia, lama bekerja di PT. XYZ, lama penggunaan HRIS, dan perangkat yang digunakan untuk mengakses HRIS. Kuesioner penelitian ini berjumlah 27 pertanyaan yang terdiri dari 5 pertanyaan demografi dan 22 pertanyaan indikator. Pengumpulan data responden penelitian ini berlangsung selama 10 hari. Selain itu, terdapat kriteria responden pada penelitian ini yaitu merupakan 30 karyawan satuan unit kerja *Human Resource Management* (HRM) PT.XYZ dan pernah menggunakan *Human Resource Information Systems* minimal sekali. Berikut adalah hasil kompendium dari analisis demografi responden PT. XYZ:

1. Jenis Kelamin

Mengacu pada data yang diperoleh melalui analisis data demografi pada PT. XYZ pada satuan unit kerja *Human Resource Management* (HRM). Pada **Gambar 4.1**, kuesioner demografi jenis kelamin memperlihatkan bahwa kuantitas laki-laki dan perempuan menunjukkan perbandingan 2:1. Berdasarkan total responden sebanyak 30 orang, menunjukkan persentase responden laki-laki bernilai 66,7%. Sedangkan persentase responden perempuan bernilai 33,3%.

Jenis Kelamin
30 jawaban



Gambar 4.1 Hasil Rekapitulasi Jenis Kelamin HRM PT. XYZ

Berdasarkan dari hasil data pada analisis demografi jenis kelamin, didapati bahwa sebanyak 66,7% responden merupakan laki-laki dan tentunya dapat dikatakan bahwa satuan unit kerja *Human Resource Management* (HRM) didominasi oleh laki-laki. Jumlah responden penelitian ini sebanyak 30 responden, dengan 66,7% atau 20 responden di antaranya adalah laki-laki. Sedangkan, sebanyak 33,3% atau 10 responden merupakan perempuan.

2. Usia

Mengacu pada data yang diperoleh melalui analisis data demografi pada PT. XYZ pada satuan unit kerja *Human Resource Management* (HRM) dengan total 30 responden. Menurut data demografi usia yang ditunjukkan pada Gambar 4.2, 17% dari mereka (responden unit HRM) berada dalam rentang usia 21 sampai dengan 30 tahun; 43% dari responden HRM berusia antara 31 sampai dengan 40 tahun; dan 40% dari responden HRM berusia antara 41 sampai dengan 60 tahun.



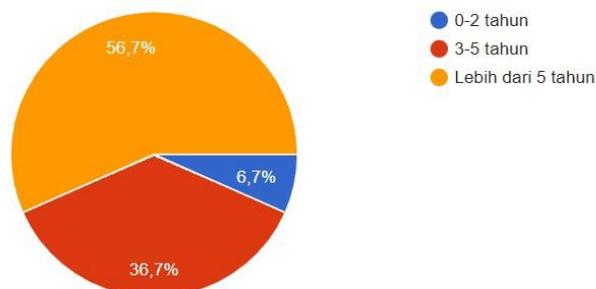
Gambar 4.2 Hasil Rekapitulasi Usia HRM PT. XYZ

Berdasarkan dari hasil data pada **Gambar 4.2** analisis demografi usia, didapati bahwa rentang usia satuan unit HRM didominasi oleh pegawai (responden) memiliki usia antara 31 sampai dengan 40 tahun dengan total persentase diperoleh sebesar 43%. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 30 individu, dengan distribusi 5 responden pada usia 21 sampai dengan 30 tahun, 13 responden pada rentang usia 31 sampai dengan 40 tahun, dan 12 responden pada usia 41 sampai dengan 60 tahun.

3. Lama Bekerja di PT. XYZ

Berdasarkan data 30 responden HRM pada satuan unit kerja *Human Resource Management* (HRM) dalam kategori lama bekerja di PT. XYZ menunjukkan kuantitas antara 0 sampai dengan 2 tahun, 3 sampai dengan 5 tahun, dan lebih dari 5 tahun. Kuantitas tersebut memperlihatkan persentase hasil bahwa jumlah responden yang lama bekerja di PT. XYZ antara 0 – 2 tahun bernilai 6,7%. Hasil persentasi lama bekerja PT. XYZ antara 3 – 5 tahun menunjukkan nilai 36,7%. Sedangkan, jumlah responden yang lebih dari 5 tahun bekerja di PT. XYZ menunjukkan nilai persentase sebesar 56,7%.

Lama bekerja di PT. XYZ



Gambar 4.3 Hasil Rekapitulasi Lama Bekerja HRM PT. XYZ

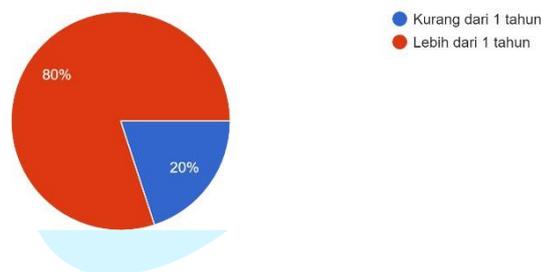
Berdasarkan hasil data pada Gambar 4.3 yang menganalisis demografi lama bekerja di PT. XYZ, terlihat bahwa mayoritas karyawan di satuan unit HRM memiliki masa kerja melebihi 5 tahun,

memiliki dengan persentase mencapai 56,7%. Total responden penelitian ini berjumlah 30 responden, di mana 2 responden dengan lama atau masa kerja antara 0 sampai dengan 2 tahun, 11 responden dengan lamanya bekerja antara 3 sampai dengan 5 tahun, dan 17 responden HRM dengan masa kerja melebihi dari 5 tahun.

4. Lama Penggunaan HRIS

Berdasarkan data 30 responden pada satuan unit kerja *Human Resource Management* (HRM) dalam kategori lama bekerja di PT. XYZ menunjukkan kuantitas pada lamanya penggunaan *Human Resource Information Systems* lebih dari 1 tahun atau kurang dari satu tahun. Kuantitas tersebut memperlihatkan persentase hasil bahwa Jumlah responden yang menggunakan HRIS selama lebih dari satu tahun menunjukkan persentase sebesar 80%, atau 24 responden, sedangkan jumlah responden yang menggunakan HRIS selama kurang dari satu tahun menunjukkan persentase sebesar 20%, atau 6 responden.

Sudah berapa lama Anda menggunakan Human Resource Information System (HRIS)?
30 jawaban



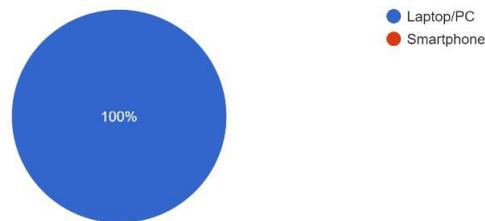
Gambar 4.4 Hasil Rekapitulasi Lama Penggunaan HRM PT. XYZ

Berdasarkan dari hasil data pada **Gambar 4.4** analisis demografi lama penggunaan HRIS HRM PT. XYZ, didapati bahwa lama penggunaan HRIS di satuan unit HRM didominasi oleh karyawan dengan sudah menggunakan HRIS lebih dari 1 tahun dengan total persentase diperoleh sebesar 80%. Total responden penelitian ini sebanyak 30 orang, di mana 24 orang telah menggunakan HRIS lebih dari 1 tahun, dan 6 orang menggunakan HRIS kurang dari 1 tahun.

5. Perangkat Akses HRIS

Mengacu pada data yang diperoleh melalui analisis data demografi pada PT. XYZ pada satuan unit kerja *Human Resource Management* (HRM) dengan total 30 responden. Data demografi perangkat yang digunakan untuk akses HRIS memperlihatkan bahwa kuantitas antara Laptop/PC dan *Smartphone* menunjukkan persentase sebanyak 100% atau 30 responden diperoleh dari data penggunaan perangkat laptop/pc.

Perangkat yang digunakan untuk mengakses Human Resource Information System (HRIS)
30 jawaban



Gambar 4.5 Hasil Rekapitulasi Perangkat Akses HRIS HRM PT. XYZ

Berdasarkan dari hasil data pada **Gambar 4.5** analisis demografi perangkat akses HRIS didapati bahwa seluruh karyawan pada satuan unit kerja *Human Resource Management* (HRM) mengakses HRIS dengan menggunakan laptop/pc.

Berdasarkan hasil data demografi di atas terhadap pertanyaan kuesioner yang diajukan meliputi nama lengkap, Nomor Induk Pegawai (NIP), jenis kelamin, usia, unit satuan kerja, email, lama bekerja di PT. XYZ, lama penggunaan HRIS, dan perangkat yang digunakan untuk mengakses HRIS secara menyeluruh dapat dilihat pada **Tabel 4.1**

Tabel 4.1 Keseluruhan data demografi HRM PT. XYZ

No	Identitas Responden	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Jenis Kelamin HRM (Responden)	Laki-laki	20	66,7%
		Perempuan	10	33,3%
	Total HRM (Responden)		30	100%
2	Usia HRM (Responden)	21 – 30 Tahun	5	17%
		31 – 40 Tahun	13	43%
		41 – 60 Tahun	12	40%
	Total HRM (Responden)		30	100%
7	Lama bekerja di PT. XYZ HRM (Responden)	0 – 2 tahun	2	6,7%
		3 – 5 tahun	11	36,7%
		Lebih dari 5 tahun	17	56,7%
	Total HRM (Responden)		30	100%
8	Lama penggunaan HRIS HRM (Responden)	Kurang dari 1 tahun	24	80%
		Lebih dari 1 tahun	8	20%
	Total HRM (Responden)		30	100%
9	Perangkat akses HRIS HRM (Responden)	Laptop/PC	30	100%
		Smartphone	-	-
	Total		30	100%

4.1.2 Hasil Data Kuesioner

Kuesioner yang disebarkan pada satuan unit kerja *Human Resource Management* (HRM) di PT. XYZ terdiri dari pertanyaan yang berkaitan dengan demografi dan variabel EUCS terhadap kepuasan pengguna. Terdapat 31 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan demografi dan pertanyaan kuesioner tertutup seputar HRIS PT. XYZ. Setiap variabel terdiri dari 4 indikator yang mewakili setiap variabel EUCS. Kuesioner tertutup penelitian ini menggunakan skala likert dengan 5 skala yang terdiri dari Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, dan Sangat Setuju atau STS, TS, N, S, dan SS dengan masing-masing skala likert bernilai 1, 2, 3, 4, dan 5.

A. Variabel *Content*

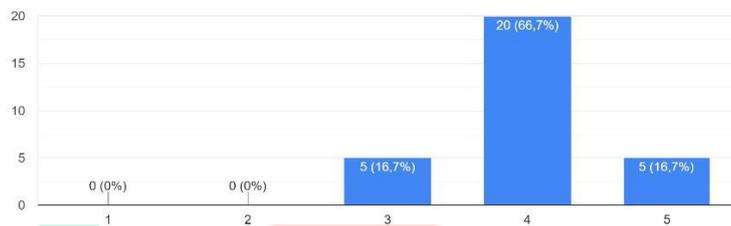
Pada variabel *content* memiliki 4 butir pertanyaan terkait *content* atau isi HRIS PT. XYZ dengan pilihan jawaban tertutup berdasarkan skala likert. Setiap variabel mewakili 4 indikator pertanyaan terkait kepuasan pengguna HRIS PT. XYZ yang menyajikan pertanyaan berupa kelengkapan informasi, kualitas, *output*, dan kesesuaian sistem berjalan. Berikut adalah hasil kuesioner setiap indikator pada variabel *content* EUCS.

1. Kelengkapan Informasi

Pada indikator kelengkapan informasi yang terdapat pada variabel *content* berisi mengenai kepuasan yang dirasakan oleh pengguna HRIS PT. XYZ di satuan kerja *Human Resource Management* (HRM). Sebanyak 30 responden yang terlibat dalam penelitian ini. “Saya merasa puas dengan layanan *Human Resource Information Systems* karena informasi yang disajikan lengkap” adalah pertanyaan yang disajikan indikator kelengkapan informasi. Gambar 4.6 adalah hasil dari jawaban

kuesioner indikator kelengkapan informasi di mana pilihan STS, TS, N, S, SS masing-masing memperoleh 0%, 0%, 16,7%, 66,7%, dan 16,7% dan dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak diperoleh “Setuju” dengan persentase sebesar 66,7%. Dengan demikian, menyatakan bahwa pengguna merasa puas menggunakan HRIS PT. XYZ karena informasi yang disajikan lengkap.

Saya merasa puas dengan layanan Human Resource Information System (HRIS) karena informasi yang disajikan lengkap
30 jawaban



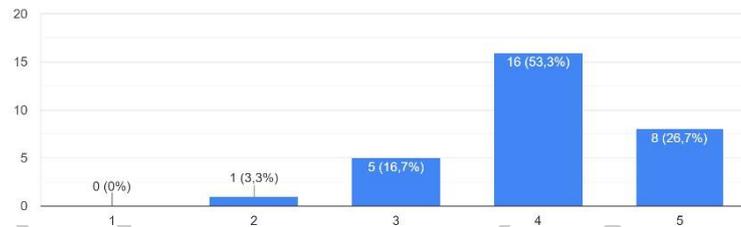
Gambar 4.6 Hasil Kelengkapan Informasi (Content)

2. Kualitas

Selanjutnya, pada indikator kualitas yang terdapat pada variabel *content* berisi mengenai kepuasan yang dirasakan oleh pengguna HRIS PT. XYZ di satuan kerja *Human Resource Management* (HRM) mengenai kualitas isi pada HRIS PT. XYZ. “Menurut saya, aplikasi HRIS ini adalah salah satu aplikasi yang memiliki kualitas baik” adalah pertanyaan yang disajikan indikator kualitas. Gambar 4.7 adalah hasil dari jawaban kuesioner indikator kualitas di mana terdapat pilihan yang sama yaitu STS, TS, N, S, SS masing-masing memperoleh 0%, 3,3%, 16,7%, 53,3%, dan 26,7% dan dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak diperoleh “Setuju” dengan persentase sebesar 53,3%. Dengan demikian, dapat disimpulkan pada

pertanyaan ke-2 variabel *content* bahwa pengguna merasa HRIS adalah salah satu aplikasi yang memiliki kualitas baik.

Menurut saya, aplikasi Human Resource Information System (HRIS) ini adalah salah satu aplikasi yang memiliki kualitas baik
30 jawaban

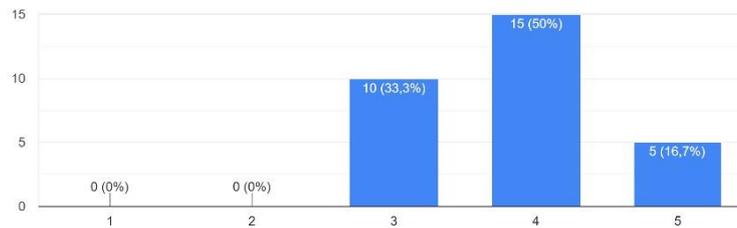


Gambar 4.7 Hasil Kualitas (*Content*)

3. *Output*

Indikator ketiga pada variabel *content* adalah *output*. Pada indikator ketiga berisi pertanyaan “Aplikasi *Human Resource Information Systems* memberikan hasil / *output* yang sesuai dalam memenuhi kebutuhan saya” terhadap HRIS PT. XYZ yang digunakan oleh satuan unit kerja *Human Resource Management* (HRM). Gambar 4.8 adalah hasil dari jawaban kuesioner indikator *output* di mana terdapat pilihan yang sama yaitu STS, TS, N, S, SS masing-masing memperoleh 0%, 0%, 33,3%, 50%, dan 16,7% dan dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak diperoleh “Setuju” dengan persentase sebesar 50%. Dengan demikian, dapat disimpulkan pada pertanyaan ketiga variabel *content* bahwa pengguna merasa HRIS mampu memberikan *output* sesuai kebutuhan pengguna.

Aplikasi Human Resource Information System (HRIS) memberikan hasil / output yang sesuai dalam memenuhi kebutuhan saya
30 jawaban

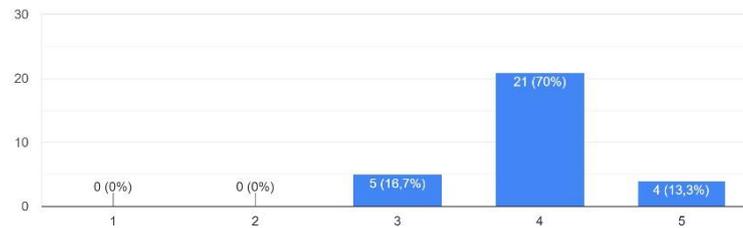


Gambar 4.8 Hasil Output (Content)

4. Kesesuaian Sistem Berjalan

Indikator terakhir pada variabel *content* adalah kesesuaian sistem berjalan. Pada indikator terakhir berisi pertanyaan “Pengelolaan aplikasi HRIS sesuai dengan sistem yang berjalan” terhadap HRIS PT. XYZ yang digunakan oleh satuan unit kerja *Human Resource Management* (HRM). Gambar 4.9 adalah hasil dari jawaban kuesioner indikator kualitas di mana terdapat pilihan yang sama yaitu STS, TS, N, S, SS masing-masing memperoleh 0%, 0%, 16,7%, 70%, dan 13,3% dan dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak diperoleh “Setuju” dengan persentase sebesar 70%. Dengan demikian, dapat disimpulkan pada pertanyaan terakhir variabel *content* bahwa pengguna merasa HRIS sesuai dengan sistem yang berjalan dan rangkaian kegiatan yang terstruktur dalam pelaksanaan suatu proses.

Pengelolaan aplikasi Human Resource Information System (HRIS) sesuai dengan sistem yang berjalan
30 jawaban



Gambar 4.9 Hasil Kesesuaian Sistem/ Berjalan (Content)

B. Variabel Accuracy

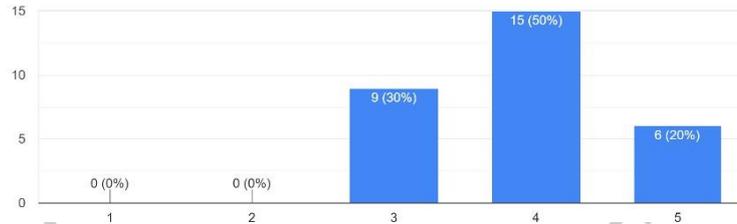
Variabel *accuracy* adalah salah satu komponen penting dari Metode EUCS. Sama halnya dengan variabel *content*, pada variabel *accuracy* terdapat empat indikator pertanyaan yang membahas mengenai keakuratan, kesesuaian standar, kebenaran informasi, dan konsistensi informasi. Berikut adalah hasil kuesioner setiap indikator pada variabel *accuracy* EUCS.

1. Keakuratan

Pada indikator keakuratan yang terdapat pada variabel *accuracy* berisi mengenai kepuasan yang dirasakan oleh pengguna HRIS PT. XYZ di satuan kerja *Human Resource Management* (HRM). Sebanyak 30 responden yang terlibat dalam penelitian ini. “Aplikasi HRIS menghasilkan informasi yang akurat dan benar” adalah pertanyaan yang disajikan indikator keakuratan. Gambar 4.10 adalah hasil dari jawaban kuesioner indikator keakuratan di mana pilihan STS, TS, N, S, SS masing-masing memperoleh 0%, 0%, 30%, 50%, dan 20% dan dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak diperoleh “Setuju” dengan persentase sebesar 50%. Dengan demikian, menyatakan bahwa pengguna

merasa puas menggunakan HRIS PT. XYZ karena informasi yang disajikan akurat dan benar.

Aplikasi Human Resource Information System (HRIS) menghasilkan informasi yang akurat dan benar
30 jawaban



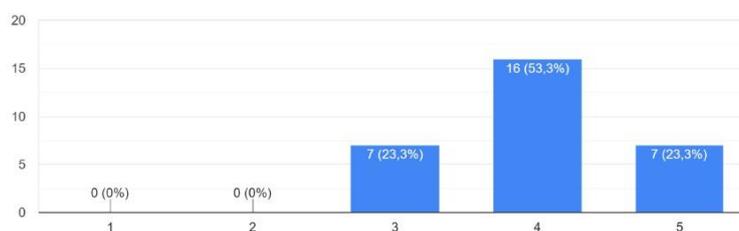
Gambar 4.10 Hasil Keakuratan (*Accuracy*)

2. Kesesuaian Standar

Selanjutnya, pada indikator kesesuaian standar yang terdapat pada variabel *accuracy* berisi mengenai kepuasan yang dirasakan oleh pengguna HRIS PT. XYZ di satuan kerja *Human Resource Management* (HRM) mengenai kualitas isi pada HRIS PT. XYZ. “Aplikasi *Human Resource Information Systems* bekerja dan beroperasi sesuai dengan standar yang berlaku” adalah pertanyaan yang disajikan indikator kesesuaian standar.

Gambar 4.11 adalah hasil dari jawaban kuesioner indikator kesesuaian standar dan dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak diperoleh “Setuju” dengan persentase sebesar 53,3%. Dengan demikian, dapat disimpulkan pada pertanyaan ke-2 variabel *accuracy* bahwa pengguna merasa HRIS adalah salah satu aplikasi yang bekerja dan beroperasi sesuai dengan standar yang berlaku di PT. XYZ

Aplikasi Human Resource Information System (HRIS) bekerja dan beroperasi sesuai dengan standar yang berlaku
30 jawaban

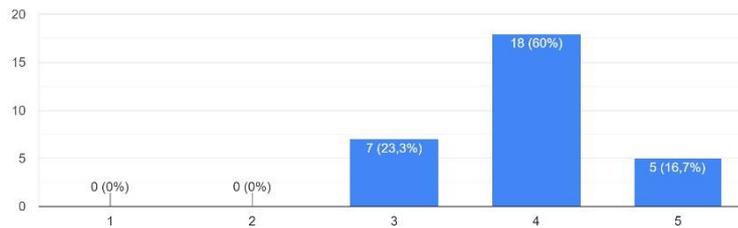


Gambar 4.11 Hasil Kesesuaian Standar (*Accuracy*)

3. Kebenaran Informasi

Indikator ketiga pada variabel *accuracy* adalah kebenaran informasi. Pada indikator ketiga berisi pertanyaan “Aplikasi *Human Resource Information Systems* menghasilkan informasi yang dapat dipercaya” terhadap HRIS PT. XYZ yang digunakan oleh satuan unit kerja *Human Resource Management* (HRM). Gambar 4.12 adalah hasil dari jawaban kuesioner indikator kebenaran informasi di mana terdapat pilihan yang sama yaitu STS, TS, N, S, SS masing-masing memperoleh 0%, 0%, 23,3%, 60%, dan 16,7% dan dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak diperoleh “Setuju” dengan persentase sebesar 60%. Sehingga dapat disimpulkan pada pertanyaan ketiga variabel *accuracy* bahwa pengguna merasa HRIS mampu memberikan informasi yang benar.

Aplikasi Human Resource Information System (HRIS) menghasilkan informasi yang dapat dipercaya
30 jawaban

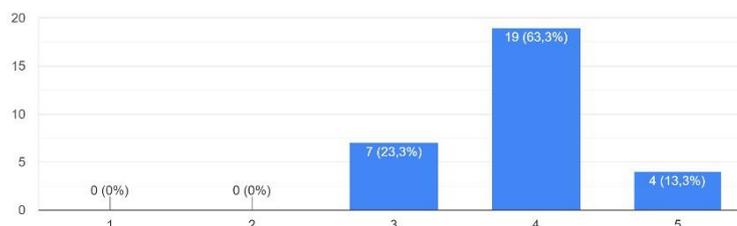


Gambar 4.12 Hasil Kebenaran Informasi (Accuracy)

4. Konsistensi Informasi

Indikator terakhir pada variabel *accuracy* adalah konsistensi informasi. Pada indikator terakhir berisi pertanyaan “Aplikasi yang dihasilkan *Human Resource Information System* (HRIS) memberikan informasi yang konsisten” terhadap HRIS PT. XYZ yang digunakan oleh satuan unit kerja *Human Resource Management* (HRM). Gambar 4.13 adalah hasil dari jawaban kuesioner indikator konsistensi informasi di mana dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak diperoleh “Setuju” dengan persentase sebesar 63,3%. Dengan demikian, dapat disimpulkan pada pertanyaan terakhir variabel *accuracy* bahwa pengguna merasa HRIS memiliki konsistensi informasi.

Aplikasi yang dihasilkan Human Resource Information System (HRIS) memberikan informasi yang konsisten
30 jawaban



Gambar 4.13 Hasil Konsistensi Informasi (Accuracy)

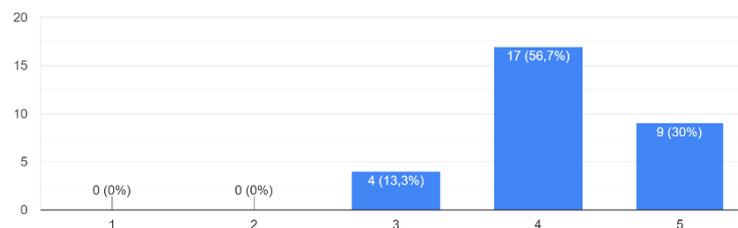
C. Variabel *Format*

Variabel *format* terdiri empat indikator pertanyaan yang membahas mengenai konsistensi layout, tampilan aplikasi, *format*, dan kesesuaian *format*. Berikut adalah hasil kuesioner setiap indikator pada variabel *format* EUCS. Keempat indikator tersebut mencakup konsistensi tata letak (*layout*) yang memastikan pengguna dapat dengan mudah memahami dan mengakses informasi, tampilan aplikasi yang menarik secara visual dan fungsional, *format* penyajian data yang terorganisir dengan baik, serta kesesuaian *format* dengan kebutuhan dan ekspektasi pengguna. Berikut adalah hasil kuesioner setiap indikator pada variabel *accuracy* EUCS.

1. Konsistensi Layout

Sebanyak 30 responden yang terlibat dalam penelitian ini. “Aplikasi *Human Resource Information Systems* memiliki konsistensi layout” adalah pertanyaan yang disajikan indikator konsistensi layout. Gambar 4.14 adalah hasil dari jawaban kuesioner indikator konsistensi layout di mana pilihan STS, TS, N, S, SS masing-masing memperoleh 0%, 0%, 13,3%, 56,7%, dan 30% dan dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak diperoleh “Setuju” dengan persentase sebesar 56,7%. Dengan demikian, menyatakan bahwa pengguna merasa puas menggunakan HRIS PT. XYZ karena memiliki konsistensi layout.

Aplikasi Human Resource Information System (HRIS) memiliki konsistensi layout
30 jawaban

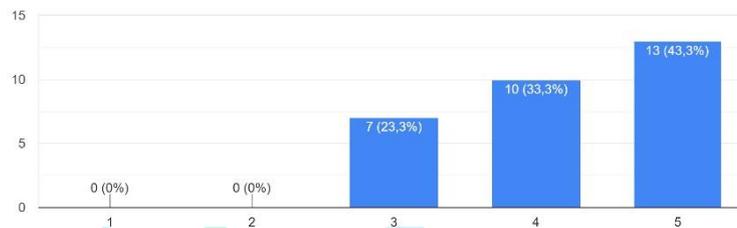


Gambar 4.14 Hasil Konsistensi Layout (*Format*)

2. Tampilan Aplikasi

“Tampilan aplikasi *Human Resource Information Systems* memiliki tata letak, tulisan, hingga warna sangat menarik” adalah pertanyaan yang disajikan indikator tampilan aplikasi. Gambar 4.15 adalah hasil dari jawaban kuesioner indikator kesesuaian standar dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak diperoleh “Sangat Setuju” dengan persentase sebesar 43,3%. Dengan demikian, dapat disimpulkan pada pertanyaan ke-2 variabel *format* bahwa pengguna merasa HRIS adalah salah satu aplikasi yang memiliki tata letak, tulisan, hingga warna sangat menarik.

Tampilan aplikasi Human Resource Information System (HRIS) memiliki tata letak, tulisan, hingga warna sangat menarik
30 jawaban



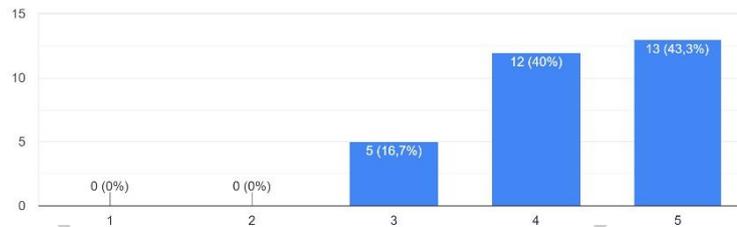
Gambar 4.15 Hasil Tampilan Aplikasi (*Format*)

3. *Format*

Indikator ketiga pada variabel *format*. Pada indikator ketiga berisi pertanyaan “Informasi yang ditampilkan aplikasi *Human Resource Information Systems* dengan *format* yang baik dan mudah dipahami” terhadap HRIS PT. XYZ yang digunakan oleh satuan unit kerja *Human Resource Management* (HRM). Gambar 4.16 adalah hasil dari jawaban kuesioner indikator *format* di mana terdapat pilihan yang sama yaitu STS, TS, N, S, SS masing-masing memperoleh 0%, 0%, 16,7%, 40%, dan 43,3% dan dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak diperoleh “Sangat

Setuju” dengan persentase sebesar 43,3%. Dengan demikian, dapat disimpulkan pada pertanyaan ketiga variabel *format* bahwa pengguna merasa HRIS memiliki *format* yang baik dan mudah dipahami

Informasi yang ditampilkan aplikasi Human Resource Information System (HRIS) dengan format yang baik dan mudah dipahami
30 jawaban

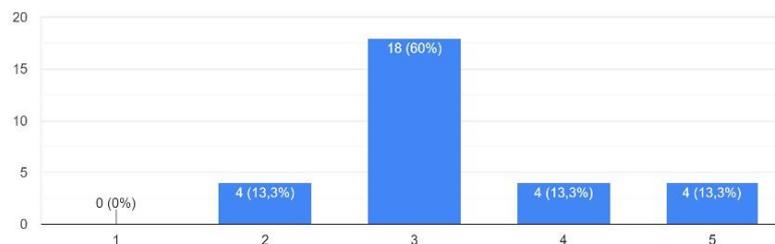


Gambar 4.16 Hasil Format (Format)

4. Kesesuaian *Format*

Pada indikator terakhir berisi pertanyaan “Saya merasa *format* dalam aplikasi *Human Resource Information Systems* ini tidak perlu diperbaiki lagi” terhadap HRIS PT. XYZ yang digunakan oleh satuan unit kerja *Human Resource Management* (HRM). Gambar 4.17 adalah hasil dari jawaban kuesioner indikator kesesuaian *format* di mana terdapat pilihan yang sama yaitu STS, TS, N, S, SS masing- masing memperoleh 0%, 13,3%, 60%, 13,3%, dan 13,3% dan dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak diperoleh “Netral” sebesar 60%. Maka dari itu, dapat diambil kesimpulan pada pertanyaan terakhir variabel *format* bahwa pengguna netral jika HRIS tidak perlu diperbaiki lagi.

Saya merasa format dalam aplikasi Human Resource Information System (HRIS) ini tidak perlu diperbaiki lagi
30 jawaban



Gambar 4.17 Hasil Kesesuaian Format (Format)

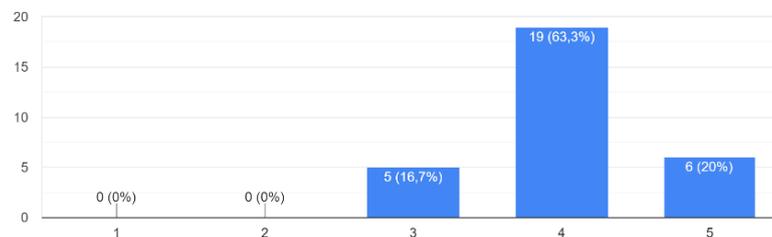
D. Variabel *Ease of use*

Variabel *ease of use* memiliki 4 butir pertanyaan terkait kemudahan penggunaan HRIS PT. XYZ dengan pilihan jawaban terturup berdasarkan skala likert. Setiap variabel mewakili 4 indikator pertanyaan terkait kepuasan pengguna HRIS PT. XYZ yang menyajikan pertanyaan berupa *user friendly*, mudah digunakan, kenyamanan penggunaan, dan navigasi.

1. *User Friendly*

“Menurut saya, aplikasi *Human Resource Information Systems* yang saya gunakan *user friendly*” adalah pertanyaan yang disajikan indikator *user friendly*. Gambar 4.18 adalah hasil dari jawaban kuesioner indikator *user friendly* di mana pilihan STS, TS, N, S, SS masing-masing memperoleh 0%, 0%, 16,7%, 63,3%, dan 20% dan dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak diperoleh “Setuju” dengan persentase sebesar 63,3%. Dengan demikian, menyatakan bahwa pengguna merasa puas menggunakan HRIS PT. XYZ karena merupakan sistem yang *user friendly*.

Menurut saya, aplikasi Human Resource Information System (HRIS) yang saya gunakan user friendly
30 jawaban

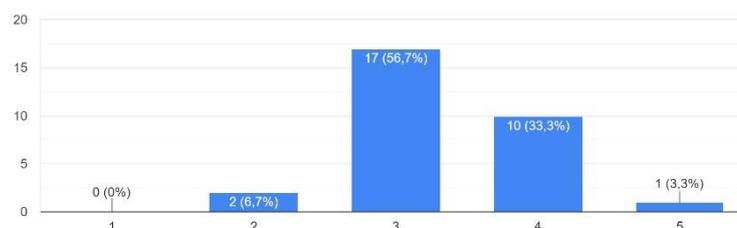


Gambar 4.18 Hasil User Friendly (*Ease of use*)

2. Mudah Digunakan

“Saya tidak perlu bantuan orang lain untuk mengoperasikan aplikasi *Human Resource Information Systems* saat pertama kali menggunakannya” adalah pertanyaan yang disajikan indikator mudah digunakan. Gambar 4.19 adalah hasil dari jawaban kuesioner indikator mudah digunakan di mana pilihan STS, TS, N, S, SS masing-masing memperoleh 0%, 6,7%, 56,7%, 33,3%, dan 3,3% dan dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak diperoleh “Netral” dengan persentase sebesar 56,7%. Dengan demikian, menyatakan bahwa pengguna “Netral” terhadap tidak perlu bantuan orang lain saat pertama kali mengoperasikan HRIS.

Saya tidak perlu bantuan orang lain untuk mengoperasikan aplikasi Human Resource Information System (HRIS) saat pertama kali menggunakannya
30 jawaban

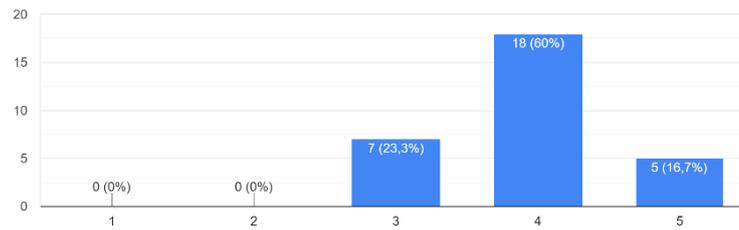


Gambar 4.19 Hasil Mudah Digunakan (*Ease of use*)

3. Kenyamanan Penggunaan

“Menurut saya, aplikasi *Human Resource Information Systems* ini nyaman untuk saya gunakan” adalah pertanyaan yang disajikan indikator kenyamanan penggunaan. Gambar 4.20 adalah hasil dari jawaban kuesioner indikator kenyamanan penggunaan di mana pilihan STS, TS, N, S, SS masing-masing memperoleh 0%, 0%, 23,3%, 60%, dan 16,7% dan dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak diperoleh “Setuju” dengan persentase sebesar 60%. Dengan demikian, menyatakan bahwa pengguna setuju aplikasi HRIS ini nyaman untuk digunakan.

Menurut saya, aplikasi Human Resource Information System (HRIS) ini nyaman untuk saya gunakan
30 jawaban

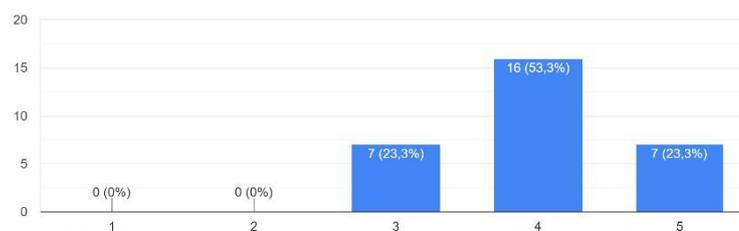


Gambar 4.20 Hasil Kenyamanan Penggunaan (*Ease of use*)

4. Navigasi

“Menurut saya, aplikasi *Human Resource Information Systems* ini nyaman untuk saya gunakan” adalah pertanyaan yang disajikan indikator navigasi. Gambar 4.21 adalah hasil dari jawaban kuesioner navigasi dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak diperoleh “Setuju” dengan persentase sebesar 53,3%. Dengan demikian, menyatakan bahwa pengguna setuju aplikasi dilengkapi dengan navigasi tombol yang jelas dan mudah dipahami

Aplikasi Human Resource Information System (HRIS) sudah dilengkapi dengan navigasi tombol yang jelas dan mudah dipahami
30 jawaban



Gambar 4.21 Hasil Navigasi (*Ease of use*)

E. Variabel *Timeless*

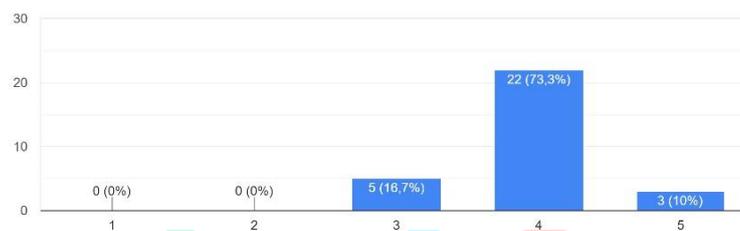
Pada variabel *timeless* memiliki 4 butir pertanyaan terkait kemudahan penggunaan HRIS PT. XYZ dengan pilihan jawaban tertutup berdasarkan skala likert. Setiap variabel mewakili 4 indikator pertanyaan terkait kepuasan pengguna HRIS PT. XYZ yang menyajikan pertanyaan berupa kecepatan, *real time*, *up to date*,

dan kesiapan. Berikut adalah hasil kuesioner setiap indikator pada variabel *timeless* EUCS.

1. Kecepatan

“Menurut saya, aplikasi HRIS ini cepat dalam menampilkan informasi yang saya inginkan” adalah pertanyaan yang disajikan indikator kecepatan. Gambar 4.22 adalah hasil dari jawaban kuesioner kecepatan digunakan di mana pilihan STS, TS, N, S, SS masing-masing memperoleh 0%, 0%, 16,7%, 73,3%, dan 10% dan dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak diperoleh “Setuju” dengan persentase sebesar 73,3%. Dengan demikian, menyatakan bahwa pengguna setuju HRIS cepat dalam menampilkan informasi yang diinginkan.

Menurut saya, aplikasi Human Resource Information System (HRIS) ini cepat dalam menampilkan informasi yang saya inginkan
30 jawaban

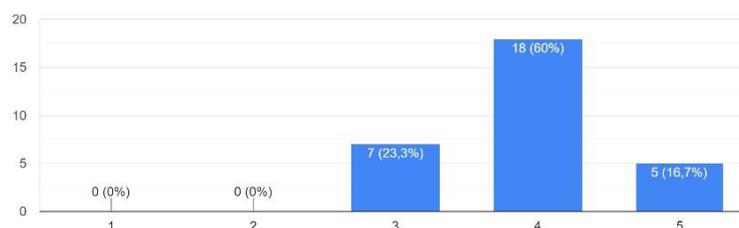


Gambar 4.22 Hasil Kecepatan (*Timeless*)

2. Real Time

“Aplikasi *Human Resource Information Systems* ini cepat dalam memproses data dan menghasilkan data secara *real-time*” adalah pertanyaan yang disajikan indikator *real time*. Gambar 4.23 adalah hasil dari jawaban kuesioner *real time* digunakan di mana pilihan STS, TS, N, S, SS masing-masing memperoleh 0%, 0%, 23,3%, 60%, dan 16,7% dan dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak diperoleh “Setuju” dengan persentase sebesar 60%. Dengan demikian, menyatakan bahwa pengguna setuju HRIS cepat dalam memproses data dan menghasilkan data secara *real-time*.

Aplikasi Human Resource Information System (HRIS) ini cepat dalam memproses data dan menghasilkan data secara real-time
30 jawaban

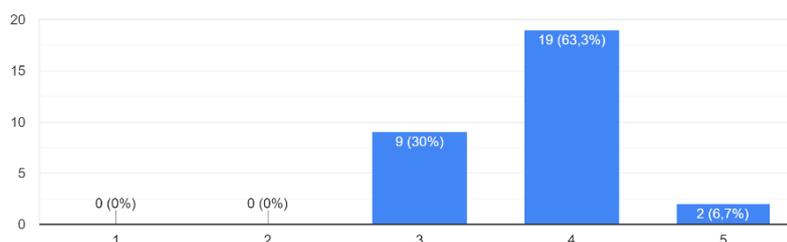


Gambar 4.23 Hasil Real Time (Timeless)

3. *Up to Date*

“Aplikasi *Human Resource Information Systems* ini menampilkan informasi yang *up-to-date*” adalah pertanyaan yang disajikan indikator *up to date*. Gambar 4.24 adalah hasil dari jawaban kuesioner *up to date* digunakan di mana pilihan STS, TS, N, S, SS masing-masing memperoleh 0%, 0%, 30%, 63,3%, dan 6,7% dan dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak diperoleh “Setuju” dengan persentase sebesar 63,3%. Dengan demikian, menyatakan bahwa pengguna setuju HRIS menyajikan informasi dan data *up-to-date*.

Aplikasi Human Resource Information System (HRIS) ini menampilkan informasi yang up-to-date
30 jawaban



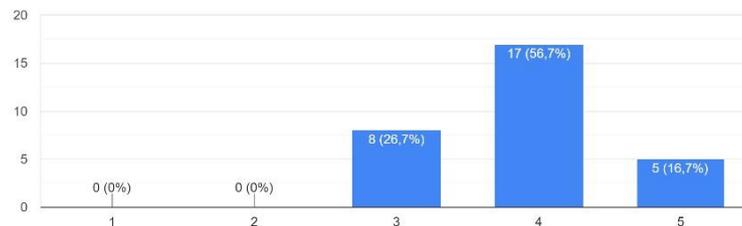
Gambar 4.24 Hasil Up to Date (Timeless)

4. Kesiapan

“Aplikasi *Human Resource Information Systems* memiliki tingkat kesiapan yang dapat digunakan dalam waktu tertentu”

adalah pertanyaan yang disajikan indikator kesiapan. Gambar 4.25 adalah hasil dari jawaban kuesioner kesiapan digunakan di mana pilihan STS, TS, N, S, SS masing-masing memperoleh 0%, 0%, 26,7%, 56,7%, dan 16,7% dan dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak diperoleh “Setuju” dengan persentase sebesar 56,7%. Dengan demikian, menyatakan bahwa pengguna setuju HRIS memiliki tingkat kesiapan yang dapat digunakan dalam waktu tertentu

Aplikasi Human Resource Information System (HRIS) memiliki tingkat kesiapan yang dapat digunakan dalam waktu tertentu
30 jawaban



Gambar 4.25 Hasil Kesiapan (Timeless)

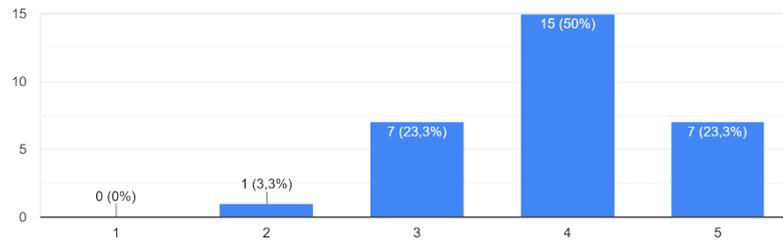
F. Variabel *End User Satisfaction*

Salah satu variabel metode EUCS adalah variabel kepuasan pengguna terhadap sistem atau aplikasi. pada variabel *end user satisfaction* memiliki 2 butir pertanyaan terkait kepuasan pengguna HRIS PT. XYZ dengan pilihan jawaban terturup berdasarkan skala likert. Setiap variabel mewakili 2 indikator pertanyaan terkait kepuasan pengguna HRIS PT. XYZ Berikut adalah hasil kuesioner setiap indikator pada variabel *end user satisfaction* EUCS.

1. Kepuasan Pengguna

Gambar 4.26 adalah hasil dari jawaban kuesioner kepuasan pengguna digunakan di mana pilihan STS, TS, N, S, SS masing-masing memperoleh 0%, 3,3%, 23,3%, 50%, dan 23,3% dan dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak diperoleh “Setuju” dengan persentase sebesar 50%. Dengan demikian, menyatakan bahwa pengguna setuju HRIS memiliki kinerja yang baik

Secara keseluruhan, saya merasa puas dengan kinerja aplikasi HRIS yang saya gunakan
30 jawaban

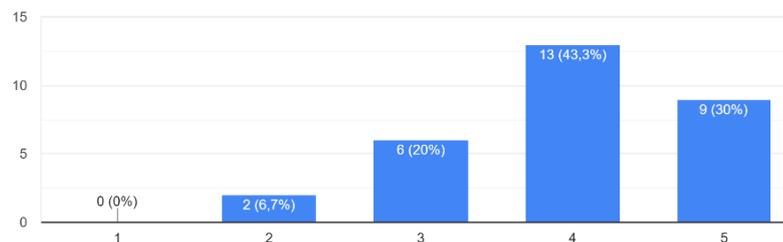


Gambar 4.26 Hasil Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

2. Kebergantungan Sistem

“Saya sangat bergantung dengan aplikasi ini dalam layanan personalia” adalah pertanyaan yang disajikan indikator kebergantungan sistem. Gambar 4.27 adalah hasil dari jawaban kuesioner kebergantungan sistem digunakan di mana pilihan STS, TS, N, S, SS masing-masing memperoleh 0%, 6,7%, 20%, 43,3%, dan 30% dan dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak diperoleh “Setuju” dengan persentase sebesar 43,3%. Dengan demikian, menyatakan bahwa pengguna setuju HRIS cepat dalam memproses data dan menghasilkan data secara real-time.

Saya sangat bergantung dengan aplikasi ini dalam layanan personalia
30 jawaban



Gambar 4.27 Hasil Kebergantungan Sistem (*User Satisfaction*)

4.2 Uji Coba Instrumen

4.2.1 Uji Validitas

Menentukan validitas dapat dilihat dengan skor r_{hitung} lebih besar di banding nilai r_{tabel} maka nilai instrumen valid. Namun, instrumen dinyatakan tidak valid jika nilai Sig. Melebihi nilai maksimal 0.05. Selanjutnya, konteks uji validitas di SPSS, signifikansi (atau sering disebut sebagai "p-value") adalah ukuran yang menunjukkan apakah hasil korelasi antara suatu item dengan total skor memiliki hubungan yang secara statistik bermakna. Signifikansi ini diwakili oleh kolom Sig. (2-tailed) signifikansi sebesar 5% dalam *output* SPSS. Uji validitas ini mengevaluasi validitas indikator dengan menggunakan korelasi *pearson*. Jika menggunakan signifikansi sebesar 5%, maka nilai r_{tabel} diperoleh nilai 0.361 dengan jumlah n sebesar 30 responden (Nursalim, 2022).

Menentukan nilai R_{tabel} dapat dilihat pada tabel distribusi terhadap jumlah responden, yaitu 30 responden. Dengan demikian, nilai R_{tabel} adalah 0.361. melakukan uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 ini menunjukkan bahwa semua indikator instrumen valid dengan hubungan yang signifikan antara variabel yang diuji dan nilai R_{hitung} melebihi R_{tabel} . Selain itu, semua indikator menampilkan nilai signifikansi (2-tailed) atau p-value dengan signifikansi 5%, dengan masing-masing bernilai kurang dari 0.001 dan menunjukkan nilai yang kurang dari 0.05, maka indikator instrumen penelitian ini sangat signifikan. Dengan demikian, semua instrumen indikator pada penelitian ini valid dan sangat signifikan. **Tabel 4.2** adalah hasil uji validitas terhadap instrumen penelitian kepuasan pengguna HRIS pada PT. XYZ.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
<i>Content</i>	CONT1	.867	.361	Valid/Kredibel
	CONT2	.877	.361	Valid/Kredibel
	CONT3	.869	.361	Valid/Kredibel
	CONT4	.682	.361	Valid/Kredibel
<i>Accuracy</i>	ACCR1	.809	.361	Valid/Kredibel
	ACCR2	.891	.361	Valid/Kredibel
	ACCR3	.786	.361	Valid/Kredibel
	ACCR4	.872	.361	Valid/Kredibel
<i>Format</i>	FORT1	.803	.361	Valid/Kredibel
	FORT2	.884	.361	Valid/Kredibel
	FORT3	.927	.361	Valid/Kredibel
	FORT4	.503	.361	Valid/Kredibel
<i>Ease of use</i>	EOUS1	.872	.361	Valid/Kredibel
	EOUS2	.744	.361	Valid/Kredibel
	EOUS3	.810	.361	Valid/Kredibel
	EOUS4	.802	.361	Valid/Kredibel
<i>Timeless</i>	TIML1	.811	.361	Valid/Kredibel
	TIML2	.897	.361	Valid/Kredibel
	TIML3	.852	.361	Valid/Kredibel
	TIML4	.855	.361	Valid/Kredibel
<i>User Satisfaction</i>	US1	.892	.361	Valid/Kredibel
	US2	.917	.361	Valid/Kredibel

Sumber : hasil olah data SPSS validitas, 2024

4.2.2 Uji Reliabilitas

Setelah validitas diuji, maka dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa hasil pengukuran tidak dipengaruhi oleh faktor acak atau kesalahan sistematis yang dapat membuat hasil tidak akurat. Jika pengukuran yang dilakukan berulang kali memberikan hasil yang konsisten, instrumen dianggap reliabel. Nilai *cronbach's alpha* berkisar antara 0 dan 1, asumsi bahwa instrumen memiliki reliabilitas sangat baik jika *cronbach's alpha* melebihi 0,7 dan jika *cronbach's alpha* kurang dari 0,6 tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas penelitian kepuasan pengguna HRIS di PT disajikan dalam Tabel 4.3. XYZ untuk semua variabel.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items	Nilai Kritis	Keterangan
.942	22	.60	Reliabel/Akurat

Sumber : hasil olah data SPSS normalitas, 2024

Hasil menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada setiap variabel menggunakan SPSS ver 26 untuk mengevaluasi konsistensi dan keandalan instrumen pengukuran. Variabel dianggap kredibel jika nilai *alfa cronbach* lebih dari 0.6. Nilai *cronbach's alpha* pada penelitian mencapai sebesar 0,942 sehingga untuk variabel ini menunjukkan bahwa itu sangat konsisten atau reliabel dalam pengukurannya, seperti yang ditunjukkan dalam **Tabel 4.3**.

4.3 Hasil Rekapitulasi Tanggapan Responden Penelitian

Hasil data analisis statistika deskriptif digunakan untuk melihat hasil karakteristik variabel terhadap kuesioner penelitian yang diajukan. Penelitian ini melibatkan lima variabel independen dan satu variabel dependen. Berdasarkan variabel-variabel penelitian, metode EUCS dengan lima variabel independen terdiri dari *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of use*, dan *Timeless*. Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan pengguna akhir atau *User Satisfaction*. Berdasarkan hasil kuesione yang disebar di PT. XYZ untuk mengetahui kepuasan pengguna *Human Resource Information Systems* kepada 30 responden yang merupakan karyawan satuan unit kerja *Human Resource Management* (HRM) akan dilakukan analisis terhadap jawaban kuesioner yang diberikan. Analisis yang digunakan adalah jenis statistika deskriptif dengan mengukur skor dan menentukan interval pada setiap variabel penelitian

4.3.1 Content

Pada variabel *content* terhadap metode EUCS digunakan untuk mengetahui kepuasan pengguna dalam kategori *content* yang terdapat pada HRIS PT. XYZ. **Tabel 4.4** adalah rekapitulasi hasil tanggapan/jawaban responden terhadap kepuasan pengguna pada variabel *content*

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Variabel Content

No	Pertanyaan	Jumlah Skala Likert					Total
		SS	S	N	TS	STS	
1	Saya merasa puas dengan layanan HRIS karena informasi yang disajikan lengkap	5	20	5	0	0	30
2	Menurut saya, aplikasi HRIS ini adalah salah satu aplikasi yang memiliki kualitas baik	8	16	5	1	0	30
3	Aplikasi HRIS memberikan hasil / <i>output</i> yang sesuai dalam memenuhi kebutuhan saya	5	15	10	0	0	30
4	Pengelolaan aplikasi HRIS sesuai dengan sistem yang berjalan	4	21	5	0	0	30

Pada Tabel 4.4 menunjukkan variabel *content* memiliki mayoritas jawaban dari responden adalah setuju dengan total perolehan akumulasi setuju sebanyak 72. **Tabel 4.5** menunjukkan hasil frekuensi tanggapan responden dari variabel *content*.

Tabel 4.5 Hasil Frekuensi Tanggapan Variabel *Content*

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi Jawaban	Hasil Persentase
1	Sangat Setuju -> (SS)	5	22	18,33%
2	Setuju -> (S)	4	72	60%
3	Netral / Cukup -> (N)	3	25	20,83%
4	Tidak Setuju -> (TS)	2	1	0,84%
5	Sangat Tidak Setuju -> (STS)	1	0	0%
Total Frekuensi			120	100%
Skor Hasil Penelitian $\Sigma(\text{Skala Likert} \times \text{Frek})$			475	

Berdasarkan **Tabel 4.5** mengenai hasil frekuensi pada variabel *content* di dapatkan hasil bahwa persentase yang dihasilkan terhadap skala likert menunjukkan persentasi terhadap frekuensi jawaban. Hasil yang diperoleh pada skala likert diantaranya Sangat Setuju (SS) memiliki persentasi 18,33%, Setuju (S) memiliki persentase 60%, Cukup (N) memiliki persentase 20,83%, dan Tidak Setuju (TS) memiliki persentase 0,84%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai persentase terbesar dimiliki oleh skala likert Setuju (S) sebesar 60%.

Selanjutnya dilakukan analisis terhadap dengan metode likert untuk mengetahui kategori persentase terhadap *range interval* dengan menggunakan perhitungan skor kriterium (ideal), skor total data persentase, dan hasil persentase.

a. Skor Kriterium Ideal (ΣSK)

Diketahui:

- Skor tertinggi (ST) : 5 (skala likert)
- Total indikator variabel (JP) : 4 butir pertanyaan
- Jumlah responden (JS) : 30 responden

Diperoleh:

$$\Sigma SK = ST \times JP \times JS$$

$$\Sigma SK = 5 \times 4 \times 30$$

$$\Sigma SK = 600 \text{ (skor ideal)}$$

b. Skor Total Data Variabel (ΣSH)

Diketahui:

- Angka skor likert (P_n)
- Total Responden (Frekuensi)

Diperoleh:

$$\Sigma SH = T \times P_n$$

$$\Sigma SH = (22 \times 5) + (72 \times 4) + (25 \times 3) + (2 \times 1) + (0 \times 1)$$

$$\Sigma SH = 110 + 288 + 75 + 2 + 0$$

$$\Sigma SH = 475 \text{ (total data variabel)}$$

c. Hasil Persentase (P)

Diketahui:

- ΣSH : total data variabel
- ΣSK : total skor ideal

Diperoleh:

$$P = \frac{\Sigma SH}{\Sigma SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{475}{600} \times 100\% = 79,17\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, didapati bahwa hasil persentase yang menunjukkan pengaruh *Content* terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) bernilai 79,17% dan berpredikat “Puas”.

4.3.2 Accuracy

Pada variabel *accuracy* terhadap metode EUCS diimplementasikan untuk mengetahui kepuasan pengguna akhir dalam kategori *accuracy* yang terdapat pada HRIS PT. XYZ. **Tabel 4.6** adalah rekapitulasi hasil tanggapan/jawaban responden kepuasan pengguna variabel *accuracy*.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Variabel Accuracy

No	Pertanyaan	Jumlah Skala Likert					Total
		SS	S	N	TS	STS	
1	Aplikasi <i>Human Resource Information System</i> (HRIS) menghasilkan informasi yang akurat dan benar	6	15	9	0	0	30
2	Aplikasi <i>Human Resource Information System</i> (HRIS) bekerja dan beroperasi sesuai dengan standar yang berlaku	7	16	7	0	0	30
3	Aplikasi <i>Human Resource Information Systems</i> menghasilkan informasi yang dapat dipercaya	5	18	7	0	0	30
4	Aplikasi yang dihasilkan <i>Human Resource Information Systems</i> memberikan informasi yang konsisten	4	19	7	0	0	30

Pada Tabel 4.7 menunjukkan variabel *accuracy* memiliki mayoritas jawaban dari responden adalah setuju dengan total perolehan akumulasi setuju sebanyak 68.

Tabel 4.7 menunjukkan hasil frekuensi tanggapan responden dari variabel *accuracy*.

Tabel 4.7 Hasil Frekuensi Tanggapan Variabel Accuracy

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi Jawaban	Hasil Persentase
1	Sangat Setuju ->(SS)	5	22	18,33%
2	Setuju -> (S)	4	68	56,67%
3	Netral / Cukup -> (N)	3	30	25%
4	Tidak Setuju -> (TS)	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju -> (STS)	1	0	0%
Total Frekuensi			120	100%
Skor Hasil Penelitian $\Sigma(\text{Skala Likert} \times \text{Frek})$			472	

Berdasarkan **Tabel 4.7** mengenai hasil frekuensi pada variabel *accuracy* di dapatkan hasil bahwa persentase yang dihasilkan terhadap skala likert menunjukkan

persentasi terhadap frekuensi jawaban. Hasil yang diperoleh pada skala likert diantaranya Sangat Setuju (SS) memiliki persentasi 18,33%, Setuju (S) memiliki persentase 56,67%, dan Cukup (N) memiliki persentase 25%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai persentase terbesar dimiliki oleh skala likert Setuju (S) sebesar 56,67%.

Selanjutnya dilakukan analisis terhadap dengan metode likert untuk mengetahui kategori persentase terhadap *range interval* dengan menggunakan perhitungan skor kriterium (ideal), skor total data persentase, dan hasil persentase.

a. Skor Kriterium Ideal (ΣSK)

Diketahui:

- Skor tertinggi (ST) : 5 (skala likert)
- Total indikator variabel (JP) : 4 butir pertanyaan
- Jumlah responden (JS) : 30 responden

Diperoleh:

$$\Sigma SK = ST \times JP \times JS$$

$$\Sigma SK = 5 \times 4 \times 30$$

$$\Sigma SK = 600 \text{ (skor ideal)}$$

b. Skor Total Data Variabel (ΣSH)

Diketahui:

- Angka skor likert (Pn)
- Total Responden (Frekuensi)

Diperoleh:

$$\Sigma SH = T \times Pn$$

$$\Sigma SH = (22 \times 5) + (68 \times 4) + (30 \times 3) + (2 \times 0) + (0 \times 1)$$

$$\Sigma SH = 110 + 272 + 90 + 0 + 0$$

$$\Sigma SH = 472 \text{ (total data variabel)}$$

c. Hasil Persentase (P)

Diketahui:

- ΣSH : total data variabel

- ΣSK : total skor ideal

Diperoleh:

$$P = \frac{\Sigma SH}{\Sigma SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{472}{600} \times 100\% = \mathbf{76,67\%}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, didapati bahwa hasil persentase yang menunjukkan pengaruh *Accuracy* terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) bernilai 76,67% dan berpredikat “Puas”.

4.3.3 *Format*

Pada variabel format, metode EUCS diimplementasikan untuk melakukan pengukuran kepuasan pengguna akhir terkait kategori format yang ada pada HRIS PT. XYZ. Tabel 4.8 menyajikan rekapitulasi hasil tanggapan/jawaban responden mengenai kepuasan pengguna pada variabel format.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Variabel *Format*

No	Pertanyaan	Jumlah Skala Likert					Total
		SS	S	N	TS	STS	
1	Aplikasi <i>Human Resource Information System</i> (HRIS) memiliki konsistensi layout	9	17	4	0	0	30
2	Tampilan aplikasi <i>Human Resource Information Systems</i> memiliki tata letak, tulisan, hingga warna sangat menarik	13	10	7	0	0	30
3	Informasi yang ditampilkan aplikasi <i>Human Resource Information Systems</i> dengan format yang baik dan mudah dipahami	13	12	5	0	0	30
4	Saya merasa format dalam aplikasi <i>Human Resource Information Systems</i> ini tidak perlu diperbaiki lagi	4	4	18	4	0	30

Pada Tabel 4.8 menunjukkan variabel *format* memiliki mayoritas jawaban dari responden adalah setuju dengan total perolehan akumulasi setuju sebanyak 43. **Tabel 4.9** menunjukkan hasil frekuensi tanggapan/jawaban dari variabel *format*.

Tabel 4.9 Hasil Frekuensi Tanggapan Variabel *Format*

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi Jawaban	Hasil Persentase
1	Sangat Setuju -> (SS)	5	39	32,5%
2	Setuju -> (S)	4	43	35,8%
3	Netral / Cukup -> (N)	3	34	28,4%
4	Tidak Setuju -> (TS)	2	4	3,3%
5	Sangat Tidak Setuju -> (STS)	1	0	0%
Total Frekuensi			120	100%
Skor Hasil Penelitian $\Sigma(\text{Skala Likert} \times \text{Frek})$			477	

Berdasarkan **Tabel 4.9** mengenai hasil frekuensi pada variabel *format* di dapatkan hasil bahwa persentase yang dihasilkan terhadap skala likert menunjukkan persentasi terhadap frekuensi jawaban. Hasil yang diperoleh pada skala likert diantaranya Sangat Setuju (SS) memiliki persentasi 32,5%, Setuju (S) memiliki persentase 35,8%, Cukup (N) memiliki persentase 28,4%, dan Tidak Setuju (TS) memiliki persentase 3,3%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai persentase terbesar dimiliki oleh skala likert Setuju (S) sebesar 35,8%.

Selanjutnya dilakukan analisis terhadap dengan metode likert untuk mengetahui kategori persentase terhadap *range interval* dengan menggunakan perhitungan skor kriterium (ideal), skor total data persentase, dan hasil persentase.

a. Skor Kriterium Ideal (ΣSK)

Diketahui:

- Skor tertinggi (ST) : 5 (skala likert)
- Total indikator variabel (JP) : 4 butir pertanyaan
- Jumlah responden (JS) : 30 responden

Diperoleh:

$$\Sigma SK = ST \times JP \times JS$$

$$\Sigma SK = 5 \times 4 \times 30$$

$$\Sigma SK = 600 \text{ (skor ideal)}$$

b. Skor Total Data Variabel (ΣSH)

Diketahui:

- Angka skor likert (P_n)
- Total Responden (Frekuensi)

Diperoleh:

$$\Sigma SH = T \times P_n$$

$$\Sigma SH = (39 \times 5) + (43 \times 4) + (34 \times 3) + (2 \times 4) + (0 \times 1)$$

$$\Sigma SH = 195 + 172 + 136 + 8 + 0$$

$$\Sigma SH = 477 \text{ (total data variabel)}$$

c. Hasil Persentase (P)

Diketahui:

- ΣSH : total data variabel
- ΣSK : total skor ideal

Diperoleh:

$$P = \frac{\Sigma SH}{\Sigma SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{477}{600} \times 100\% = 79,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, didapati bahwa hasil persentase yang menunjukkan pengaruh *Format* terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) bernilai 79,5% dan berpredikat “Puas”.

4.3.4 *Ease of use*

Pada variabel *ease of use* terhadap metode EUCS diimplementasikan kepuasan pengguna dalam kategori *ease of use* yang terdapat pada HRIS PT. XYZ. **Tabel 4.10** adalah rekapitulasi tanggapan responden terhadap kepuasan pengguna pada variabel *ease of use*

Tabel 4.10 Hasil Rekapitulasi Tanggapan Variabel *Ease of use*

No	Pertanyaan	Jumlah Skala Likert					Total
		SS	S	N	TS	STS	
1	Menurut saya, aplikasi <i>Human Resource Information System</i> (HRIS) yang saya gunakan <i>user friendly</i>	6	19	5	0	0	30
2	Saya tidak perlu bantuan orang lain untuk mengoperasikan aplikasi <i>Human Resource Information Systems</i> saat pertama kali menggunakannya	1	10	17	2	0	30
3	Menurut saya, aplikasi <i>Human Resource Information System</i> (HRIS) ini nyaman untuk saya gunakan	5	18	7	0	0	30
4	Aplikasi <i>Human Resource Information Systems</i> sudah dilengkapi dengan navigasi tombol yang jelas dan mudah dipahami	7	16	7	0	0	30

Pada Tabel 4.10 menunjukkan variabel *ease of use* memiliki mayoritas jawaban dari responden adalah setuju dengan total perolehan akumulasi setuju sebanyak 63. **Tabel 4.11** menunjukkan hasil frekuensi tanggapan dari variabel *ease of use*.

Tabel 4.11 Hasil Frekuensi Tanggapan Variabel *Ease of use*

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi Jawaban	Hasil Persentase
1	Sangat Setuju -> (SS)	5	19	15,83%
2	Setuju -> (S)	4	63	52,5%
3	Netral / Cukup -> (N)	3	36	30%
4	Tidak Setuju -> (TS)	2	2	1,67%
5	Sangat Tidak Setuju -> (STS)	1	0	0%
Total			120	100%
Skor Hasil Penelitian $\Sigma(\text{Skala Likert} \times \text{Frek})$			459	

Berdasarkan **Tabel 4.11** mengenai hasil frekuensi pada variabel *ease of use*

di dapatkan hasil bahwa persentase yang dihasilkan terhadap skala likert menunjukkan persentasi terhadap frekuensi jawaban. Hasil yang diperoleh pada skala likert diantaranya Sangat Setuju (SS) memiliki persentasi 15,83%, Setuju (S) memiliki persentase 52,5%, Cukup (N) memiliki persentase 30%, Tidak Setuju (TS) memiliki persentase 1,67%, dan persentase Sangat Tidak Setuju (STS) diperoleh 0%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai persentase terbesar dimiliki oleh skala likert Setuju (S) sebesar 52,5%.

Selanjutnya dilakukan analisis terhadap dengan metode likert untuk mengetahui kategori persentase terhadap *range interval* dengan menggunakan perhitungan skor kriterium (ideal), skor total data persentase, dan hasil persentase.

a. Skor Kriterium Ideal (ΣSK)

Diketahui:

- Skor tertinggi (ST) : 5 (skala likert)
- Total indikator variabel (JP) : 4 butir pertanyaan
- Jumlah responden (JS) : 30 responden

Diperoleh:

$$\Sigma SK = ST \times JP \times JS$$

$$\Sigma SK = 5 \times 4 \times 30$$

$$\Sigma SK = 600 \text{ (skor ideal)}$$

b. Skor Total Data Variabel (ΣSH)

Diketahui:

- Angka skor likert (Pn)
- Total Responden (Frekuensi)

Diperoleh:

$$\Sigma SH = T \times Pn$$

$$\Sigma SH = (19 \times 5) + (63 \times 4) + (36 \times 3) + (2 \times 2) + (0 \times 1)$$

$$\Sigma SH = 195 + 172 + 136 + 8 + 0$$

$$\Sigma SH = 459 \text{ (total data variabel)}$$

c. Hasil Persentase (P)

Diketahui:

- a. ΣSH : total data variabel
 b. ΣSK : total skor ideal

Diperoleh:

$$P = \frac{\Sigma SH}{\Sigma SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{459}{600} \times 100\% = 76,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, didapati bahwa hasil persentase yang menunjukkan pengaruh *Ease of use* terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) bernilai 79,5% dan berpredikat “Puas”.

4.3.5 *Timeless*

Pada variabel *timeless* terhadap metode EUCS diimplementasikan untuk mengetahui kepuasan pengguna dalam kategori *timeless* yang terdapat pada HRIS PT. XYZ. **Tabel 4.12** adalah rekapitulasi tanggapan/jawaban responden terhadap kepuasan pengguna pada variabel *timeless*

Tabel 4.12 Hasil Rekapitulasi Tanggapan Variabel *Timeless*

No	Pertanyaan	Jumlah Skala Likert					Total
		SS	S	N	TS	STS	
1	Menurut saya, aplikasi <i>Human Resource Information Systems</i> ini cepat dalam menampilkan informasi yang saya inginkan	5	22	3	0	0	30
2	Aplikasi <i>Human Resource Information Systems</i> ini cepat dalam memproses data dan menghasilkan data secara <i>real-time</i>	7	18	5	0	0	30
3	Aplikasi <i>Human Resource Information System</i> (HRIS) ini menampilkan informasi yang <i>up-to-date</i>	9	19	2	0	0	30
4	Aplikasi <i>Human Resource Information System</i> (HRIS) memiliki tingkat kesiapan yang dapat digunakan dalam waktu tertentu	8	17	5	0	0	30

Pada Tabel 4.12 menunjukkan variabel *timeless* memiliki mayoritas jawaban dari responden adalah setuju dengan total perolehan akumulasi setuju sebanyak 76.

Tabel 4.13 menunjukkan hasil frekuensi tanggapan dari variabel *timeless*.

Tabel 4.13 Hasil Frekuensi Tanggapan Variabel *Timeless*

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi Jawaban	Hasil Persentase
1	Sangat Setuju -> (SS)	5	29	24,17%
2	Setuju -> (S)	4	76	63,33%
3	Netral / Cukup -> (N)	3	15	12,5%
4	Tidak Setuju -> (TS)	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju -> (STS)	1	0	0%
Total Frekuensi			120	100%
Skor Hasil Penelitian $\Sigma(\text{Skala Likert} \times \text{Frek})$			494	

Berdasarkan **Tabel 4.13** mengenai hasil frekuensi pada variabel *timeless* di dapatkan hasil bahwa persentase yang dihasilkan terhadap skala likert menunjukkan persentasi terhadap frekuensi jawaban. Hasil yang diperoleh pada skala likert diantaranya Sangat Setuju (SS) memiliki persentasi 24,17%, Setuju (S) memiliki persentase 63,33%, dan Cukup (N) memiliki persentase 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai persentase terbesar dimiliki oleh skala likert Setuju (S) sebesar 63,33%.

Selanjutnya dilakukan analisis terhadap dengan metode likert untuk mengetahui kategori persentase terhadap *range interval* dengan menggunakan perhitungan skor kriterium (ideal), skor total data persentase, dan hasil persentase.

a. Skor Kriterium Ideal (ΣSK)

Diketahui:

- Skor tertinggi (ST) : 5 (skala likert)
- Total indikator variabel (JP) : 4 butir pertanyaan
- Jumlah responden (JS) : 30 responden

Diperoleh:

$$\Sigma SK = ST \times JP \times JS$$

$$\Sigma SK = 5 \times 4 \times 30$$

$$\Sigma SK = 600 \text{ (skor ideal)}$$

b. Skor Total Data Variabel (ΣSH)

Diketahui:

- Angka skor likert (P_n)
- Total Responden (Frekuensi)

Diperoleh:

$$\Sigma SH = T \times P_n$$

$$\Sigma SH = (29 \times 5) + (76 \times 4) + (15 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)$$

$$\Sigma SH = 195 + 172 + 136 + 8 + 0$$

$$\Sigma SH = 494 \text{ (total data variabel)}$$

c. Hasil Persentase (P)

Diketahui:

- ΣSH : total data variabel
- ΣSK : total skor ideal

Diperoleh:

$$P = \frac{\Sigma SH}{\Sigma SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{494}{600} \times 100\% = 82,33\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, didapati bahwa hasil persentase yang menunjukkan pengaruh *Timeless* terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) bernilai 82,33% dan masuk ke dalam kategori “Sangat Puas”.

4.3.6 User Satisfaction

Pada variabel *user satisfaction* terhadap metode EUCS digunakan untuk mengetahui kepuasan pengguna dalam kategori *user satisfaction* yang terdapat pada HRIS PT. XYZ. **Tabel 4.14** adalah rekapitulasi jawaban responden terhadap kepuasan pengguna pada variabel *user satisfaction*

Tabel 4.14 Hasil Rekapitulasi Tanggapan Variabel *User Satisfaction*

No	Pertanyaan	Jawaban Skala Likert					Total
		SS	S	N	TS	STS	
1	Secara keseluruhan, saya merasa puas dengan kinerja aplikasi HRIS yang saya gunakan	7	15	7	1	0	30
2	Saya sangat bergantung dengan aplikasi ini dalam layanan personalia	9	13	6	2	0	30

Pada Tabel 4.14 menunjukkan variabel *user satisfaction* memiliki mayoritas jawaban dari responden adalah setuju dengan total perolehan akumulasi setuju sebanyak 28. **Tabel 4.15** menunjukkan hasil frekuensi tanggapan dari variabel *user satisfaction*.

Tabel 4.15 Hasil Frekuensi Tanggapan Variabel *User Satisfaction*

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi Jawaban	Hasil Persentase
1	Sangat Setuju -> (SS)	5	16	26,67%
2	Setuju -> (S)	4	28	46,67%
3	Netral / Cukup -> (N)	3	13	26,66%
4	Tidak Setuju -> (TS)	2	3	5%
5	Sangat Tidak Setuju -> (STS)	1	0	0%
Total			60	100%
Skor Hasil Penelitian $\Sigma(\text{Skala Likert} \times \text{Frek})$			237	

Berdasarkan **Tabel 4.15** mengenai hasil frekuensi pada variabel *user satisfaction* di dapatkan hasil bahwa persentase yang dihasilkan terhadap skala likert menunjukkan persentasi terhadap frekuensi jawaban. Hasil yang diperoleh pada skala likert diantaranya Sangat Setuju (SS) memiliki persentasi 26,67%, Setuju (S) memiliki persentase 46,67%, dan Cukup (N) memiliki persentase 26,66%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai persentase terbesar dimiliki oleh skala likert Setuju (S) sebesar 46,67%.

Selanjutnya dilakukan analisis terhadap dengan metode likert untuk mengetahui kategori persentase terhadap *range interval* dengan menggunakan perhitungan skor kriterium (ideal), skor total data persentase, dan hasil persentase.

d. Skor Kriterium Ideal (ΣSK)

Diketahui:

- Skor tertinggi (ST) : 5 (skala likert)
- Total indikator variabel (JP) : 4 butir pertanyaan
- Jumlah responden (JS) : 30 responden

Diperoleh:

$$\Sigma SK = ST \times JP \times JS$$

$$\Sigma SK = 5 \times 4 \times 30$$

$$\Sigma SK = 300 \text{ (skor ideal)}$$

e. Skor Total Data Variabel (ΣSH)

Diketahui:

- Angka skor likert (Pn)
- Total Responden (Frekuensi)

Diperoleh:

$$\Sigma SH = T \times Pn$$

$$\Sigma SH = (16 \times 5) + (28 \times 4) + (13 \times 3) + (3 \times 2) + (0 \times 1)$$

$$\Sigma SH = 80 + 112 + 39 + 6 + 0$$

$$\Sigma SH = 237 \text{ (total data variabel)}$$

f. Hasil Persentase (P)

Diketahui:

- ΣSH : total data variabel
- ΣSK : total skor ideal

Diperoleh:

$$P = \frac{\Sigma SH}{\Sigma SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{237}{300} \times 100\% = 79\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, didapati bahwa hasil persentase yang menunjukkan pengaruh kepuasan pengguna (*user satisfaction*) terhadap HRIS PT. XYZ bernilai 79% dan berpredikat “Puas”.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Interpretasi Pembahasan Hasil Analisis Demografi

Berdasarkan hasil analisis demografi terhadap karakteristik responden, maka dilakukan interpretasi terhadap hasil analisis demografi tersebut. Dengan demikian hal ini berarti memberikan penjelasan dan interpretasi terhadap data yang telah dikumpulkan, guna menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian. Berikut adalah interpretasi dan hasil analisis demografi :

1. Jenis Kelamin

Pada Gambar 4.1, kuesioner demografi jenis kelamin memperlihatkan bahwa kuantitas laki-laki dan perempuan menunjukkan perbandingan 2:1. Berdasarkan total responden sebanyak 30 orang, menunjukkan persentase responden laki-laki bernilai 66,7%. Sedangkan persentase responden perempuan bernilai 33,3%. Jumlah total responden dalam penelitian ini adalah 30 orang, di mana 66,7% atau sebanyak 20 responden adalah laki-laki. Sedangkan, sebanyak 33,3% atau 10 responden merupakan perempuan. Mengacu terhadap data publikasi Badan Pusat Statistika (BPS) 2021-2023 jumlah tenaga kerja formal nasional berdasarkan jenis kelamin didapati bahwa tenaga kerja laki-laki berkisar 43,97%, sedangkan perempuan berkisar 35,57% (BPS, 2024).

Selain itu, distribusi persentasi jenis pekerja perempuan yang diperoleh dari databoks dinyatakan persentase terbesar 73,4% pekerja perempuan tidak bekerja formal. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa jumlah laki-laki yang bekerja di sektor formal lebih banyak dibandingkan perempuan, dengan hanya 26,6% perempuan yang bekerja dalam sektor formal. Sehingga, perbandingan 2:1 antara jumlah karyawan laki-laki dan perempuan diterima.

2. Usia

Mengacu pada data yang diperoleh melalui analisis data demografi pada PT. XYZ pada satuan unit kerja *Human Resource Management* (HRM) dengan total 30 responden. Data demografi usia memperlihatkan bahwa kuantitas rentang usia 21 sampai dengan 30 tahun, 31 sampai dengan 40 tahun, 41 sampai dengan 60 tahun menunjukkan persentase responden rentang usia 21 - 30 tahun bernilai 17%, persentase rentang usia 31 – 40 tahun bernilai 43%, sedangkan persentase responden rentang usia 41 – 60 tahun 40%. Jumlah total responden satuan unit HRM dalam penelitian ini adalah 30 responden, yang terdiri dari 5 responden HRM di usia 21 sampai dengan 30 tahun, 13 responden HRM di rentang usia 31 sampai dengan 40 tahun, dan 12 responden HRM di rentang usia 41 responden HRM 60 tahun.

- Dapat disimpulkan bahwa satuan unit kerja *Human Resource Management* (HRM) mayoritas berusia 31 tahun – 60 tahun dengan total 25 karyawan. Rentang usia 15-65 tahun tergolong ke dalam kelompok usia produktif, di mana rentang usia tersebut merupakan masa seseorang menyelesaikan pendidikan dan membangun karier yang lebih baik. Usia 31–40 tahun adalah masa produktif dengan pengalaman kerja sedang hingga tinggi. Sedangkan, usia 41–60 tahun biasanya merupakan kelompok yang telah mencapai posisi strategis atau manajerial, termasuk peran penting dalam HRM.

3. Lama Bekerja di PT. XYZ

Berdasarkan data 30 responden pada satuan unit kerja *Human Resource Management* (HRM) dalam kategori lama bekerja di PT. XYZ menunjukkan kuantitas antara 0 sampai dengan 2 tahun, 3 sampai dengan 5 tahun, melebihi dari 5 tahun. Kuantitas tersebut memperlihatkan persentase hasil bahwa jumlah responden yang lama bekerja di PT. XYZ antara 0 – 2 tahun bernilai 6,7%. Hasil persentasi lama bekerja PT. XYZ antara 3 – 5 tahun menunjukkan nilai 36,7%. Sedangkan, jumlah responden yang lebih dari 5 tahun bekerja di PT. XYZ menunjukkan nilai persentase sebesar 56,7%.

Berdasarkan hasil data pada Gambar 4.3 yang menganalisis demografi lama bekerja di PT. XYZ, terlihat bahwa mayoritas karyawan di satuan unit HRM memiliki masa kerja melebihi 5 tahun, memiliki dengan persentase mencapai 56,7%. Total responden penelitian ini berjumlah 30 responden, di mana 2 responden dengan lama atau masa kerja antara 0 sampai dengan 2 tahun, 11 reponden dengan lamanya bekerja antara 3 sampai dengan 5 tahun, dan 17 responden HRM dengan masa kerja melebihi dari 5 tahun. Karyawan dengan pengalaman lebih dari 5 tahun di bidang yang sama dianggap memiliki keahlian profesional, pemahaman, dan relevansi yang mendalam dalam bidang operasional SDM. Oleh karena itu, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah individu yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang HRM serta sistem HRIS, yang meningkatkan kredibilitas dan keakuratan jawaban mereka terhadap indikator yang ada.

4. Lama Penggunaan HRIS

Berdasarkan data 30 responden pada satuan unit kerja *Human Resource Management* (HRM) dalam kategori lama bekerja di PT. XYZ menunjukkan kuantitas pada lamanya penggunaan *Human Resource Information Systems* lebih dari 1 tahun atau kurang dari satu tahun. Kuantitas tersebut memperlihatkan persentase hasil bahwa bahwa 80% atau 24 responden telah menggunakan HRIS lebih dari satu tahun, sementara 20% atau 6 responden memiliki pengalaman menggunakan HRIS kurang dari satu tahun. Berdasarkan dari hasil data pada Gambar 4.4 analisis demografi lama penggunaan HRIS HRM PT. XYZ, didapati bahwa lama penggunaan HRIS di satuan unit HRM didominasi oleh karyawan yang menggunakan HRIS lebih dari 1 tahun dengan total persentase diperoleh sebesar 80%. Dengan demikian, responden penelitian ini dikatakan PT. XYZ. Sehingga kredibilitas responden penelitian ini sesuai kebutuhan penelitian.

5. Perangkat Akses HRIS

Mengacu pada data yang diperoleh melalui analisis data demografi pada PT. XYZ pada satuan unit kerja *Human Resource Management* (HRM) dengan total 30 responden. Data demografi perangkat yang

digunakan untuk akses HRIS memperlihatkan bahwa kuantitas antara Laptop/PC dan Smartphone menunjukkan persentase sebanyak 100% atau 30 responden diperoleh dari data penggunaan perangkat laptop/pc. Berdasarkan dari hasil data pada Gambar 4.5 analisis demografi perangkat akses HRIS didapati bahwa seluruh karyawan pada satuan unit kerja *Human Resource Management* (HRM) mengakses HRIS dengan menggunakan laptop/pc. Hal ini dikarenakan mengakses HRIS menggunakan laptop mudah digunakan.

4.4.2 Interpretasi Hasil Penelitian

Tujuan dari pembahasan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel *accuracy*, *content*, *format*, *ease of use*, dan *timeless* dalam model EUCS dapat mempengaruhi kepuasan pengguna akhir HRIS di PT. XYZ. Model EUCS yang kemukakan oleh Doll dan Torkzadeh yang dipergunakan sebagai alat untuk mengukur kepuasan pengguna. Penelitian ini melibatkan 30 responden sebagai sampel, dan teknik dalam melakukan analisis data yang digunakan adalah perhitungan skala Likert untuk menilai tingkat kepuasan pengguna.

1. *Content* terhadap *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna) pada pengguna *Human Resource Information Systems* di PT. XYZ

Setelah dilakukan pengumpulan data yang melibatkan 30 responden dan analisis berdasarkan hasil skala likert, didapati bahwa hasil persentase yang menunjukkan pengaruh *Content* terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) HRIS PT. XYZ bernilai 79,17% dan masuk ke dalam kategori “Puas”. Hal ini juga dapat dilihat pada variabel *content* yang menunjukkan hasil “setuju” pada indikator kelengkapan informasi, kualitas, *output*, dan kesesuaian sistem berjalan.

Pengguna beranggapan bahwa HRIS PT. XYZ memiliki kelengkapan informasi yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan karyawan satuan unit HRM. Hal ini menunjukkan bahwa HRIS PT. XYZ menyediakan informasi dan fitur yang lengkap,

sehingga pengguna tidak mengalami kesulitan dalam mencari informasi atau menjalankan tugas terhadap kebutuhan HRM karena kelengkapan informasi yang dimiliki HRIS tersebut sudah cukup terpenuhi. Selain itu, pengguna merasa kualitas pada HRIS PT. XYZ sesuai dengan standar kualitas yang ada pada harapan pengguna baik dari sisi fungsionalitas maupun isi modul dan fitur HRIS.

Pengguna menilai bahwa HRIS PT. XYZ memiliki kesesuaian sistem berjalan. kesesuaian sistem berjalan HRIS PT. XYZ dapat menunjukkan bahwa *content* atau isi HRIS PT. XYZ sesuai dengan prosedur dan proses bisnis serta mencakup kemampuan HRIS dalam mengakomodasi prosedur, aturan, dan kebutuhan organisasi secara efektif. Selain itu, HRIS PT. XYZ ini mampu memberikan *output* atau hasil yang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa *output* yang dihasilkan HRIS, baik berupa laporan data lainnya, memiliki keandalan terhadap hasil *output* yang baik sehingga pengguna tidak merasa perlu melakukan banyak koreksi atau validasi tambahan.

Temuan dalam penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Puji Astuti & Vina Zahrotun (2023) yang menyatakan bahwa variabel *content* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dengan predikat puas. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan konten yang lengkap, sesuai, relevan, dan akurat dalam sistem HRIS sangat penting untuk meningkatkan kepuasan pengguna. Dengan demikian, secara keseluruhan variabel *content* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna HRIS PT. XYZ, meskipun hasil menunjukkan predikat puas, sehingga masih ada ruang untuk peningkatan agar pengalaman pengguna lebih optimal dan mencapai tingkat sangat puas.

2. Accuracy terhadap User Satisfaction (Kepuasan Pengguna) pada pengguna Human Resource Information Systems di PT. XYZ

Hasil penelitian pada variabel *accuracy* menunjukkan adanya pengaruh variabel *accuracy* kepuasan pengguna HRIS PT. XYZ. Hal ini didasari pada hasil perhitungan skala likert variabel *accuracy* dengan

empat indikator menunjukkan persentase yang dihasilkan adalah 76,67% atau prediket “Puas”.

Penjelasan variabel *accuracy* ini dapat terjadi dari hasil persepsi responden yang menggunakan HRIS PT. XYZ. Pengguna merasa bahwa HRIS PT. XYZ mampu menghasilkan informasi yang akurat dan benar karena HRIS mampu menyediakan data atau informasi yang sesuai dengan fakta dan kebutuhan pengguna, bebas dari kesalahan, dan dapat diandalkan untuk mendukung berbagai tugas atau keputusan. Dengan kata lain bahwa HRIS PT. XYZ memiliki kemampuan menyesuaikan dengan data asli atau dapat dikatakan informasi yang dihasilkan merupakan cerminan dari data asli yang di *input* pengguna tanpa adanya perubahan yang tidak disengaja. Hal ini dibuktikan bahwa jumlah cuti karyawan atau gaji dihitung secara tepat sesuai data yang dimasukkan.

- Berdasarkan hasil responden HRIS PT. XYZ, didapati juga bahwa HRIS PT. XYZ ini menghasilkan informasi yang sesuai tanpa adanya variasi atau ketidaksesuaian sehingga mampu memberikan hasil yang sama meskipun diakses berkali-kali oleh karyawan HRM yang berbeda. HRIS PT. XYZ mampu menampilkan informasi hasil laporan tetap sama setiap kali diakses, tanpa adanya perubahan yang tidak wajar pada data. Hasil penelitian ini konsisten atau relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gede Pujana et al. (2023), yang menyatakan bahwa variabel *accuracy* dalam penelitiannya menunjukkan predikat puas. Kepuasan responden terhadap variabel *accuracy* pada EUCS menunjukkan bahwa aplikasi HRIS berhasil memberikan informasi yang benar, akurat, dan dapat diandalkan. HRIS PT. XYZ mencerminkan kualitas sistem yang baik dalam pemrosesan data, sehingga mendukung efisiensi kerja, meningkatkan kepercayaan pengguna, dan mendukung pengambilan keputusan berdasarkan data valid. Meskipun secara keseluruhan hasil variabel *accuracy* menunjukkan predikat puas, sehingga masih ada ruang untuk peningkatan agar pengalaman pengguna lebih optimal dan mencapai tingkat sangat puas.

3. *Format* terhadap User Satisfaction (Kepuasan Pengguna) pada pengguna *Human Resource Information Systems* di PT. XYZ

Hasil penelitian pada variabel *format* dengan melibatkan 30 responden HRM PT. XYZ menunjukkan adanya pengaruh variabel *format* kepuasan pengguna HRIS PT. XYZ. Hal ini diperoleh pada hasil perhitungan skala likert variabel *format* melalui empat indikator variabel *format* meliputi konsistensi layout, tampilan aplikasi, *format*, hingga kesesuaian *format* menunjukkan persentase yang dihasilkan adalah 79,5% atau prediket “Puas” dan mendekati predikat “Sangat Puas”. Hal ini dapat dikatakan bahwa pengguna HRIS pada satuan unit HRM merasa bahwa *format* HRIS PT. XYZ baik.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa karyawan satuan unit HRM merasa bahwa HRIS PT. XYZ yang mereka memiliki konsistensi layout sehingga memudahkan pengguna untuk memahami struktur aplikasi. Pengguna merasa bahwa elemen-elemen visual pada aplikasi HRIS, seperti menu, tombol, tabel, atau laporan, dirancang secara mudah, terstruktur, dan seragam menyeluruh di HRIS. Selain itu, tata letak, tulisan, hingga warna netral yang digunakan memiliki desain visual yang minimalis sehingga penglihatan pengguna dapat fokus dan tidak terdistraksi, ukuran *font* dengan jenis *font* yang sesuai, hingga tata letak yang dinilai memudahkan navigasi.

Namun, pengguna tetap merasa bahwa *format* dalam HRIS ini masih perlu dikaji ulang dan ditingkatkan menyesuaikan kebutuhan pengguna. Pengguna merasa *format* dalam aplikasi HRIS sudah cukup fungsional dan memenuhi kebutuhan dasar, tetapi tidak memberikan kesan yang sangat baik atau sangat buruk. Artinya, mereka merasa *format* yang ada tidak menimbulkan masalah, tetapi juga tidak terlalu menonjol atau memuaskan secara keseluruhan.

Temuan dalam penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Puji Astuti & Vina Zahrotun (2023), yang menyatakan bahwa variabel *format* berpengaruh positif terhadap

kepuasan pengguna dan memiliki predikat puas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa HRIS PT. XYZ berhasil menerapkan desain antarmuka yang baik dengan tata letak dan konsistensi layout yang sesuai sehingga memberikan pengalaman pengguna yang diharapkan. Meskipun hasil menunjukkan predikat puas, sehingga masih ada ruang untuk peningkatan agar pengalaman pengguna lebih optimal dan mencapai tingkat sangat puas.

4. *Ease of use* terhadap User Satisfaction (Kepuasan Pengguna) pada pengguna *Human Resource Information Systems* di PT. XYZ

Hasil penelitian pada variabel *ease of use* menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel *ease of use* kepuasan pengguna HRIS PT. XYZ. Hal ini didasari pada hasil perhitungan skala likert variabel *ease of use* dengan empat indikator menunjukkan persentase yang dihasilkan adalah 79,5% atau prediket “Puas” dan mendekati predikat sangat puas.

Berdasarkan hasil responden tersebut, didapati bahwa pengguna merasa puas dengan kemudahan penggunaan pada HRIS PT. XYZ. Hal ini dinyatakan bahwa HRIS PT. XYZ termasuk *user friendly* sehingga memberikan kemudahan penggunaan karyawan HRM PT. XYZ dalam mengoperasikan HRIS tersebut. HRIS PT. XYZ memiliki navigasi, tombol, serta fitur-fitur mudah ditemukan dan digunakan seperti *search bar* dan *icon* untuk mendukung efisiensi kerja pengguna tanpa memerlukan upaya tambahan untuk mempelajari cara kerjanya bahkan oleh pengguna dengan tingkat kemampuan teknologi yang minim.

HRIS PT. XYZ ini dapat membantu pengguna untuk berpindah antar modul atau fitur dengan cepat tanpa mempersulit pengguna. Selain itu, hal ini didasari pada penggunaan menu, ikon, dan tombol dirancang dengan jelas dan terstruktur sehingga meminimalisir adanya kesalahan penggunaan. Dengan adanya kemudahan dari fitur-fitur yang disediakan hingga navigasi yang baik mampu menciptakan kenyamanan penggunaan.

Temuan dalam penelitian ini sebanding dengan penelitian yang

dilakukan oleh Gede Pujana et al. (2023), yang menyatakan bahwa variabel *ease of use* dalam penelitiannya memperoleh predikat puas. Sama halnya dengan penelitian ini, hasil penelitian pada variabel *ease of use* menunjukkan predikat “Puas”. Dengan demikian, hal ini didasari bahwa HRIS PT. XYZ adalah sistem yang *user friendly* melalui kelengkapan navigasi tombol atau fitur yang mudah dipahami maka mampu menciptakan kenyamanan pengguna pada saat menggunakan HRIS PT. XYZ. Meskipun hasil menunjukkan predikat puas, sehingga masih ada ruang untuk peningkatan agar pengalaman pengguna lebih optimal dan mencapai tingkat sangat puas.

5. *Timeless* terhadap User Satisfaction (Kepuasan Pengguna) pada pengguna *Human Resource Information Systems* di PT. XYZ

- Hasil penelitian pada variabel *timeless* dengan melibatkan 30 responden HRM PT. XYZ menunjukkan adanya pengaruh variabel *timeless* terhadap kepuasan pengguna HRIS PT. XYZ. Hal ini diperoleh pada hasil perhitungan skala likert variabel *timeless* melalui empat indikator variabel *timeless* meliputi kecepatan, data *real time*, *up to date*, serta kesiapan menunjukkan persentase yang dihasilkan adalah 82,33% atau prediket “Sangat Puas”.

Hal ini didasari bahwa pengguna merasa HRIS PT. XYZ ini mampu menampilkan informasi yang diperlukan dengan waktu cepat tanpa adanya kendala seperti *error* dan *bug* yang mampu menghambat pengerjaan. Kecepatan HRIS dalam mengeksekusi perintah seperti menampilkan data *all employee*, memproses data *recruitment* sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kepuasan pengguna. Jika suatu sistem lambat, maka tentunya akan mempengaruhi kepuasan pengguna. Dengan kecepatan HRIS yang dimiliki, HRIS PT. XYZ juga mampu memproses data dan menghasilkan data secara *real-time*. Pengguna merasa bahwa HRIS PT. XYZ memiliki kemampuan pengelolaan data secara *real time* dalam jumlah kecil maupun besar. Seperti halnya dengan pengelolaan data absensi karyawan, data *real time* yang

dihasilkan mampu mempermudah dan dipercaya karyawan HRM karena data yang dihasilkan konsisten, relevan, dan minim kesalahan akibat keterlambatan pembaruan.

Selain itu, HRIS PT. XYZ mampu menampilkan data informasi *up-to-date* sehingga mampu meningkatkan kepuasan pengguna. Pengguna merasa bahwa HRIS mampu menampilkan data *up-to-date* seperti pembaruan data laporan bulanan dengan interval waktu yang telah ditentukan. Kemudian, HRIS PT. XYZ ini dinilai memiliki tingkat kesiapan yang dapat digunakan dalam waktu tertentu. Hal ini dapat didasari bahwa pada saat pengguna menggunakan HRIS PT. XYZ tidak ada gangguan teknis atau penundaan saat ingin digunakan. Sistem HRIS yang dapat digunakan tepat waktu mampu mendukung kelancaran pengerjaan serta dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

- Temuan dalam penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Azala Gold (2024), yang menyatakan bahwa variabel *timeless* dalam penelitiannya memperoleh predikat puas. Sama halnya dengan penelitian ini, hasil penelitian pada variabel *timeless* menunjukkan predikat “Sangat Puas”. Dengan demikian, hal ini didasari bahwa HRIS PT. XYZ adalah yang memiliki tingkat kesiapan, kecepatan, hingga perolehan data secara *real time* dan *up-to-date* dapat diandalkan.

6. Kepuasan Pengguna dilihat dari Variabel *End User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna)

Hasil penelitian terhadap kepuasan pengguna akhir dengan melibatkan 30 responden HRM PT. XYZ HRIS PT. XYZ. diperoleh pada hasil perhitungan skala likert dengan nilai 79% predikat “Puas” melalui dua indikator yaitu kepuasan pengguna dan kebergantungan terhadap sistem HRIS.

Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa karyawan HRM atau pengguna HRIS PT. XYZ secara keseluruhan merasa puas dengan sistem HRIS yang mereka gunakan karena HRIS mampu menghasilkan kinerja yang baik pada saat digunakan baik dari fungsionalitas,

kemudahan penggunaan, keakuratan, kecepatan, dan isi HRIS. Hal ini didasari bahwa karyawan HRM merasa sangat bergantung terhadap HRIS PT. XYZ dalam pengelolaan layanan personalia atau kebutuhan yang berkaitan dengan *Human Resource*, dikarenakan HRIS PT. XYZ berperan sebagai alat utama pengelolaan kebutuhan *Human Resource* seperti pengelolaan data karyawan, absensi, penggajian, hingga evaluasi kinerja.

Dengan demikian, pengguna HRIS PT. XYZ melihat HRIS tersebut sebagai alat yang esensial dalam mendukung aktivitas yang diperlukan dan memiliki peran strategis untuk mendukung keperluan administrasi hingga operasional khususnya di bidang Sumber Daya Manusia (SDM). Meskipun hasil menunjukkan predikat puas, sehingga masih ada ruang untuk peningkatan agar pengalaman pengguna lebih optimal dan mencapai tingkat sangat puas.